

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya merupakan organisasi yang didirikan oleh beberapa orang yang bekerja sama melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat tiga jenis perusahaan yang umumnya ada dalam praktiknya yaitu: perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan aktivitas yang tidak terlepas dari usahanya, yaitu dari kegiatan penjualan suatu produk dalam bentuk penjualan barang. Ukuran kemajuan suatu perusahaan adalah kemampuan untuk memperoleh laba, salah satu unsur untuk menentukan laba adalah biaya.

Suatu perusahaan perlu menentukan harga pokok produksi yang dihasilkan karena harga pokok merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi harga jual dasar dan penentuan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengolahan perusahaan (Iman Firmansyah, 2013). Suatu harga dapat diketahui jumlahnya dari jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu produk tersebut.

Tidak bisa dipungkiri, persaingan dalam dunia usaha kini semakin ketat. Banyak perusahaan industri yang saling bersaing memasarkan produk

unggulannya. Mereka berlomba-lomba mencuri perhatian pasar konsumen dan menjadi yang terbaik serta di minati oleh konsumen. Namun, satu tujuan dari perusahaan-perusahaan ini adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya demi keberlangsungan dan keamanan perusahaan (Iman Firmansyah, 2013)

Perusahaan yang berorientasi pada laba, pasti akan melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka perusahaan diharapkan selalu berkomitmen untuk melakukan usaha secara konsisten, sehingga target yang direncanakan dapat tercapai. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memperoleh laba atau tidak, harus diadakan perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan pendapatan yang telah diterima dalam periode tertentu (Surjadi, 2013).

Karakteristik perusahaan manufaktur adalah mengubah bentuk dasar input menjadi output berupa barang jadi. Input yang dimaksud adalah bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang diproses menjadi produk selesai. Proses mengubah bentuk ini yang sering juga disebut dengan proses produksi, perusahaan manufaktur harus mengolah terlebih dahulu bahan baku melalui proses produksi menjadi barang dalam proses sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Masalah persaingan antar perusahaan mengharuskan perusahaan

harus terus melakukan perbaikan dalam mutu barang dan layanan serta efisiensi dalam menekan biaya produksi.

Pada perusahaan manufaktur (*manufacturing company*), persediaan barang yang siap untuk dijual merupakan hasil proses produksi dengan pemakaian sejumlah bahan baku dan penggunaan sumber daya tenaga kerja dan kapasitas pabrik seperti mesin (Ais Zakiyudin, 2013).

Umumnya jenis biaya yang terjadi dan cara penggolongan biaya tergantung pada jenis perusahaan. Biaya-biaya tersebut dikelompokkan menjadi biaya produksi dan non produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya untuk kegiatan seperti kegiatan pemasaran dan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi dan digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk.

Biaya-biaya yang membentuk biaya produksi ada tiga komponen yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Apabila dalam perhitungan biaya produksi tidak menerapkan metode yang tepat dan benar maka perusahaan akan kesulitan dalam menentukan biaya produksi yang tepat. Oleh karena itu, pihak manajemen harus mampu menerapkan fungsinya agar pengendalian biaya produksi benar-benar dilaksanakan dengan baik.

Dalam suatu perusahaan, untuk memberikan keputusan mengenai penetapan harga produk merupakan hal yang sangatlah penting dan tidaklah mudah untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat, cermat dan akurat. Hal

ini dilakukan agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama.

Penghitungan biaya produksi ini dilakukan agar perusahaan bisa menilai seberapa besar pengeluaran yang dikeluarkan selama proses produksi dan bisa membedakan antara golongan biaya-biaya tersebut sesuai dengan metode yang ada. Penentuan biaya pesanan sangat bermanfaat untuk penetapan harga jual dan pengendalian biaya. Biasanya calon pelanggan selalu meminta estimasi biaya terlebih dahulu sebelum mereka memesan, dan seringkali mereka memesan atau memberi pekerjaan, membandingkannya dengan perusahaan lain yang memproduksi barang sejenis nya. Adanya masalah yang ditemui dibagian produksi yaitu pembuangan material yang berlebihan dalam memproduksi gasket tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus mengestimasi biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik secara akurat dan memperhatikan penggunaan bahan baku agar tidak lagi ditemukan pembuangan material yang berlebihan karena dengan adanya pembuangan bahan baku secara berlebihan akan menaikkan biaya produksi yang sangat berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi.

Salah satu perusahaan yang akan dibahas disini adalah PT Nok Precision Compnent Batam. PT Nok Precision Component Batam sendiri merupakan perusahaan manufaktur dan merupakan perusahaan *job order* yang memproduksi gasket. Untuk memproduksi produk biasanya PT Nok Precision Component Batam menerima terdahulu pemesanan dari *customer*. Sebelum memproduksi

pesanan tersebut, perusahaan harus menghitung berapa besar biaya yang akan dikeluarkan selama kegiatan proses produksi.

Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang digunakan PT Nok Precision Component Batam untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu pihak manajemen dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual dapat berfungsi lebih optimal, efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Harga Pokok Produksi Pada PT Nok Precision Component Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan dilatar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Biaya-biaya yang membentuk biaya produksi ada tiga komponen yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Apabila dalam perhitungan biaya produksi tidak menerapkan metode yang tepat dan benar maka perusahaan akan kesulitan dalam menentukan biaya produksi yang tepat. Oleh karena itu, pihak manajemen harus mampu menerapkan fungsinya agar pengendalian biaya produksi benar-benar dilaksanakan dengan baik.

2. Adanya pembuangan material yang berlebihan dalam memproduksi gasket tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus mengestimasi biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik secara akurat karena dengan adanya pembuangan bahan baku yang berlebihan akan menaikkan biaya produksi yang sangat berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Biaya produksi yang mencakup tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan harga pokok produksi.
2. Data yang digunakan berbentuk laporan keuangan mulai dari tahun 2013-2017.
3. Objek dari penelitian dititikberatkan pada PT Nok Precision Component Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh biaya produksi bahan baku terhadap efisiensi harga pokok produksi pada PT Nok Precision Component Batam?
2. Bagaimanakah pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi harga pokok produksi pada PT Nok Precision Component Batam?

3. Bagaimanakah pengaruh biaya overhead pabrik terhadap efisiensi harga pokok produksi pada PT Nok Precision Component Batam?
4. Bagaimanakah pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi harga pokok produksi pada PT Nok Precision Component Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris untuk mengetahui:

1. Pengaruh biaya produksi bahan baku terhadap efisiensi harga pokok produksi pada PT Nok Precision Component Batam.
2. Pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi harga pokok produksi pada PT Nok Precision Component Batam.
3. Pengaruh biaya overhead pabrik terhadap efisiensi harga pokok produksi pada PT Nok Precision Component Batam.
4. Pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap efisiensi harga pokok produksi pada PT Nok Precision Component Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan dan kajian dan penelitian berikutnya lebih mendalam terutama mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik terhadap efisiensi harga pokok produksi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang telah peneliti peroleh ini diharapkan agar dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui apakah perhitungan biaya produksi telah berjalan dengan baik serta dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang dalam hal kebijakan pengambilan keputusan perencanaan.

2. Bagi Penulis

Untuk memperoleh ilmu tambahan tentang materi yang diteliti dan untuk mempraktikkan dengan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah.

3. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi dan digunakan sebagai referensi untuk memberikan perbandingan dalam kegiatan penelitian sejenis di masa yang akan datang.